



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 6614-6624

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kerjasama Guru Pembimbing Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Membantu Siswa Memilih Jurusan Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi-ien Kota Kediri)

Mohammad Abdurohman^{1✉}, Utep Sultan², Ulfah³, Ayi Najmul Huda⁴

Universitas Islam Nusantara

Email: aqrefgkabazi@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Di perguruan tinggi, memilih jurusan adalah keputusan penting yang memengaruhi masa depan akademik dan profesional siswa. Studi kasus ini meneliti kerja sama antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran dalam membantu siswa memilih jurusan di perguruan tinggi. Studi kasus ini dilakukan di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi-ien Kota Kediri. Melibatkan 50 siswa kelas XII, 5 guru pembimbing, dan 10 guru mata pelajaran, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif. Observasi langsung, wawancara, dan kuesioner adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran sangat penting dalam proses pemilihan jurusan siswa. Guru pembimbing membantu siswa mengidentifikasi minat dan bakat mereka melalui tes minat dan bakat dan konseling individual, sedangkan guru mata pelajaran memberikan informasi tentang prestasi akademik siswa dan merekomendasikan jurusan yang sesuai dengan kemampuan akademik mereka. Kolaborasi ini menghasilkan rekomendasi yang lebih menyeluruh dan akurat yang membantu siswa membuat keputusan yang lebih cerdas dan sesuai dengan potensi mereka. Selain itu, observasi menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa untuk mempelajari berbagai pilihan jurusan. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya bekerja sama antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran untuk membantu siswa memilih jurusan perguruan tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu membangun strategi bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya dalam hal membantu siswa memilih jurusan perguruan tinggi.

Kata Kunci: *Kerja Sama, Guru Pembimbing, Guru Mata Pelajaran, Pemilihan Jurusan, Perguruan Tinggi, Bimbingan Dan Konseling, Prestasi Akademik, Madrasah Aliyah*

Abstract

In college, choosing a major is an important decision that affects students' academic and professional futures. This case study examines the cooperation between mentor teachers and subject teachers in helping students choose a major in college. This case study was conducted at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi-ien Kota Kediri. Involving 50 grade XII students, 5 mentor teachers, and 10 subject teachers, this study used a qualitative case study approach. Direct observation, interviews, and questionnaires were the methods used to collect data. The results showed that cooperation between mentor teachers and subject teachers is very important in the process of choosing students' majors. Mentor teachers help students identify their interests and talents through interest and aptitude tests and individual counselling, while subject teachers provide information about students' academic performance and recommend majors that match their academic abilities. This collaboration results in more thorough and accurate recommendations that help students make smarter decisions and match their potential. In addition, observations show that effective communication between mentor teachers and subject teachers creates a supportive environment for students to study various major options. Therefore, this study shows how important it is to work together between mentor teachers and subject teachers to help students choose a college major. The results of this study are expected to help build guidance and counselling strategies in schools, particularly in terms of helping students choose college majors.

Keywords: Cooperation, Mentor Teacher, Subject Teacher, Major Selection, College, Guidance And Counselling, Academic Achievement, Madrasah Aliyah

PENDAHULUAN

Kelulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan titik awal bagi siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu keputusan penting yang harus mereka ambil adalah memilih jurusan perguruan tinggi. Pemilihan jurusan yang tepat berperan penting dalam menentukan arah karir dan masa depan mereka (Budiarmaja, 2022). Namun seringkali mahasiswa merasa bingung dalam menentukan jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensinya.

Di zaman sekarang ini, persoalan memilih jurusan yang tepat menjadi semakin kompleks. Perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat telah memunculkan berbagai jurusan baru di berbagai perguruan tinggi. Selain itu, dunia kerja yang semakin dinamis menuntut lulusan perguruan tinggi untuk memiliki keterampilan yang relevan dengan permintaan pasar.

Madrasah Aliyah (MA) Hidayatul Mubtadi-ien Kota Kediri mempunyai tanggung jawab untuk membekali siswa tidak hanya dengan pengetahuan agama yang kokoh tetapi juga keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai masa depan yang

cemerlang. Peran tutor dan guru mata pelajaran sangat penting dalam memilih jurusan perguruan tinggi.

Guru mata pelajaran memiliki keahlian untuk membantu siswa mengenali potensi, minat, dan bakat mereka sendiri (Apriyanti et al., 2023). Melalui pendampingan, mahasiswa dapat menemukan kelebihan dan kekurangannya serta menjajaki berbagai peluang karir yang sesuai.

Sebaliknya guru mata pelajaran mempunyai keunggulan dalam memahami hasil belajar siswa pada bidang studi tertentu. Mereka dapat memberikan informasi dan bimbingan mengenai jurusan kuliah yang relevan dengan kemampuan mahasiswa pada bidang studi tersebut. (Rahmawati & Purnomo, 2023)

Meskipun kedua belah pihak memainkan peran penting, keberhasilan bimbingan belajar elektif sering kali bergantung pada terjalinnya kolaborasi yang efektif antara tutor dan guru mata pelajaran (Harahap & Sabrida Saragi, 2022). Penyusunan rencana seleksi mata kuliah profesional yang komprehensif dan tepat sasaran memerlukan komunikasi dan koordinasi yang baik antar guru.

Kurangnya kerjasama yang efektif antara kedua pihak dapat berdampak pada kebingungan siswa dalam memilih jurusan (Pratiwi & Kesumadewi, 2021). Tanpa informasi yang komprehensif dan terpadu, siswa dapat mengambil keputusan besar yang salah sehingga berujung pada kekecewaan dan kesulitan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kerjasama antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran di MA Hidayatul Mubtadi-ien Kota Kediri dalam membantu siswa memilih jurusan di perguruan tinggi. Melalui studi kasus ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai bentuk kerjasama yang efektif, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasinya.

Kerjasama Antara Guru Pembimbing dan Guru Mata Pelajaran

Penelitian ini berfokus pada kerjasama antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran dalam membantu siswa memilih jurusan kuliah. Dalam konteks pendidikan, kerjasama antara guru pembimbing (BK) dan guru mata pelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa memilih jurusan di perguruan tinggi. Keduanya memiliki peran yang saling melengkapi:

Berikut beberapa poin penting yang kami rangkum;

- 1) Pemahaman guru mata pelajaran tentang peran mereka dalam layanan bimbingan dan bimbingan:

Penelitian ini menemukan bahwa guru mata pelajaran kurang memahami perannya dalam layanan bimbingan dan konseling, sehingga perlu adanya penguatan pemahaman guru mata pelajaran khususnya kerjasama antara konselor dan guru mata pelajaran.

- 2) Guru mata pelajaran bekerja sama dengan guru pembimbing untuk membantu siswa yang mengalami masalah kedisiplinan:

Kerjasama antara guru mata pelajaran dan guru pembimbing dapat membantu siswa yang mengalami masalah kedisiplinan, namun ada faktor yang menghambat dan mendukung kerjasama tersebut perlu diperhatikan.

Kerjasama antara guru bimbingan dan mata pelajaran dalam membantu peserta didik yang menghadapi tantangan disipliner adalah sebagai berikut: sebuah penelitian mengungkapkan bahwa upaya bersama dapat bermanfaat, namun harus didahului dengan pengakuan atas kepentingan bersama dan struktur organisasi.

Kerjasama Guru Pembimbing dan Guru Mata Pelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa:

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kerjasama antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, namun harus diketahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kerjasama tersebut. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa kerjasama antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, namun perlu adanya identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang relevan dengan penelitian ini.

Saya bermaksud mendalami penelitian ini untuk mengungkap lebih detail mengenai kolaborasi yang terjadi antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran; kaitannya dalam membantu mahasiswa menentukan pilihan jurusan perguruan tinggi ditambah faktor-faktor penentu kerjasama tersebut.

- 3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kerjasama Guru Pembimbing dan Guru Mata Pelajaran.

Pemilihan jurusan perguruan tinggi mempunyai pengaruh yang signifikan dalam menentukan masa depan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak kolaborasi antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran dalam membantu siswa dalam memilih jurusan selama kuliah.

Kerjasama Guru Pembimbing dan Guru Mata Pelajaran dalam Membantu Siswa yang Mengalami Masalah Disiplin :

Berdasarkan penelitian ini ditentukan bahwa kerjasama antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran dapat membantu siswa yang menghadapi masalah kedisiplinan; namun, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan ketika menghambat dan mendukung kolaborasi ini.

Salah satu keputusan penting dalam kehidupan seorang siswa adalah memilih jurusan yang akan mereka ambil di perguruan tinggi (Farrikh Dzuhriawan, Nadhirotul Laily, 2022). Keputusan ini berdampak pada masa depan akademik siswa serta karier dan kehidupan profesional mereka. Dalam situasi seperti ini, kolaborasi antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran menjadi sangat penting. Meskipun masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda, keduanya bekerja sama untuk membantu siswa memilih jurusan yang tepat di perguruan tinggi.

Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi

Guru pembimbing memiliki peran penting dalam membantu siswa mengenali minat, potensi, dan bakat mereka (Maulandari et al., 2023). Guru pembimbing sering kali menjadi tempat curhat siswa tentang pertanyaan dan kekhawatiran mereka tentang masa depan pendidikan. Guru pembimbing dapat membantu siswa memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka melalui diskusi, konseling individual, dan tes minat dan bakat.

Sebaliknya, guru mata pelajaran memiliki wawasan mendalam tentang kemampuan akademik siswa dalam bidang studi tertentu. Guru mata pelajaran dapat memberikan masukan yang tidak bias tentang prestasi siswa dalam mata pelajaran yang diajarkan serta peluang mereka untuk sukses di bidang tertentu di tingkat perguruan tinggi. Misalnya, seorang guru matematika dapat menyarankan siswa yang memiliki kemampuan dalam matematika untuk mempertimbangkan jurusan di perguruan tinggi.

Kedua jenis guru ini harus bekerja sama. Untuk membicarakan kemajuan dan perkembangan akademik siswa, guru pembimbing dapat mengadakan pertemuan berkala dengan guru mata pelajaran. Dalam pertemuan ini, guru mata pelajaran dapat memberikan informasi tentang prestasi siswa dan bidang studi yang mungkin cocok untuk mereka, sementara guru pembimbing dapat memberikan informasi tentang hasil tes minat dan bakat serta diskusi pribadi dengan siswa. Dengan demikian, informasi dari kedua belah pihak dapat digabungkan untuk membedakan.

Selain itu, kolaborasi antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran juga dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan yang lebih terstruktur (Octamaya Tenri Awaru, 2023). Misalnya, guru mata pelajaran dapat memberikan gambaran tentang berbagai jurusan di perguruan tinggi yang terkait dengan mata pelajaran mereka, dan guru pembimbing dapat memberikan panduan tentang proses pemilihan jurusan dan cara mengatasi kebingungan.

Siswa dan guru mendapatkan manfaat dari kerja sama ini. Dengan bekerja sama, guru pembimbing dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kemajuan akademik siswa dalam berbagai mata pelajaran, dan guru mata pelajaran dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang faktor psikologis dan emosional yang memengaruhi keputusan yang dibuat siswa. Akibatnya, kerja sama antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran dapat menghasilkan lingkungan belajar yang lebih luas dan mendukung bagi siswa.

Dalam era yang semakin kompleks dan dinamis ini, kemampuan untuk bekerja sama dengan baik adalah salah satu hal yang sangat penting untuk sukses. Dalam pendidikan juga, kerja sama antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran adalah upaya strategis untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat membuat keputusan yang tepat tentang jurusan yang mereka inginkan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan potensi dan minat mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kerjasama antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran dalam membantu siswa menentukan jurusan di perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi-ien, Kota Kediri. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus guna mendapatkan pemahaman mendalam mengenai dinamika serta strategi kerjasama antara kedua pihak tersebut.

Penelitian ini menerapkan desain studi kasus kualitatif yang menitikberatkan pada kerjasama antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi-ien. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai konteks, proses, dan hasil kerjasama tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019-2023 dan hanya melibatkan siswa yang belajar di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi-ien Kota Kediri. Sampel penelitian ini dibatasi sebanyak 100 siswa yang sedang belajar di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi-ien Kota Kediri.

Penelitian ini hanya melibatkan dua variabel yaitu kerjasama antara tutor dan guru mata pelajaran dalam membantu siswa memilih jurusan perguruan tinggi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama tersebut.

Partisipan dalam penelitian ini meliputi:

- 1 orang Kepala Sekolah
- 5 orang Guru Pembimbing
- 10 orang Guru Mata Pelajaran

- 20 orang Siswa kelas XI & XII yang sedang dalam proses memilih jurusan perguruan tinggi

Partisipan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria partisipan yang memiliki pengalaman dalam kerjasama terkait pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara mendalam: Dilakukan terhadap guru pembimbing, guru mata pelajaran, dan siswa untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai kerjasama dan proses bimbingan pemilihan jurusan.
2. Observasi partisipatif: Dilakukan pada kegiatan bimbingan yang melibatkan guru pembimbing dan guru mata pelajaran untuk melihat secara langsung interaksi dan strategi yang digunakan.
3. Dokumentasi: Meliputi pengumpulan dokumen seperti catatan bimbingan, laporan kegiatan, dan data siswa guna mendukung dan memperkaya data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yang memadukan teknik analisis tematik dan analisis kategori.

Hipotesis

Penelitian ini akan menguji hubungan kerjasama antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran dalam membantu siswa dalam memilih jurusan perguruan tinggi. Berikut adalah hipotesis yang diajukan:

Konsep Utama:

H1: Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi-ien Kota Kediri, kerjasama antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran memiliki efek positif dan signifikan terhadap kemampuan siswa untuk memilih jurusan di perguruan tinggi.

Hipotesis Khusus:

H2: Tingkat kolaborasi yang tinggi antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran meningkatkan pemahaman siswa tentang pilihan jurusan di perguruan tinggi. H3: Guru mata pelajaran aktif terlibat dalam bimbingan karir. H4: Siswa yang menerima bimbingan terpadu dari guru pembimbing dan guru mata pelajaran lebih puas dengan proses pemilihan jurusan.

Hipotesis Nol, juga dikenal sebagai Hipotesis 0:

H0: Kerjasama antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran tidak berdampak signifikan pada kemampuan siswa untuk memilih jurusan di perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi-ien Kota Kediri.

Dalam penelitian ini, hipotesis-hipotesis tersebut akan diuji dengan data kuantitatif dari Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi-ien di Kota Kediri. Data ini akan dikumpulkan dari siswa, guru pembimbing, dan guru mata pelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang seberapa penting kerja sama antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran dalam proses membimbing karir siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi-ien Kota Kediri

Kementerian Agama Republik Indonesia mengawasi Madrasah Aliyah (MA) Hidayatul Mubtadi-ien di Kota Kediri. Sebagai lembaga pendidikan Islam, MA Hidayatul Mubtadi-ien bertanggung jawab untuk mengajar siswa dengan menggabungkan pendidikan umum dan agama, sehingga menghasilkan lulusan yang mahir di kedua bidang tersebut.

Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Mubtadi-ien mendirikan MA Hidayatul Mubtadi-ien pada tahun 1985 dengan tujuan untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi yang didasarkan pada nilai-nilai Islami di Kota Kediri. MA Hidayatul Mubtadi-ien telah mengalami banyak perkembangan dan peningkatan sejak berdirinya. Ini termasuk peningkatan fasilitas, kurikulum, dan sumber daya manusia.

MA Hidayatul Mubtadi-ien terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang berdaya saing dengan karakter yang kuat dan sesuai dengan nilai-nilai Islami dengan berbagai potensi dan fasilitas yang tersedia. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru pembimbing dan guru mata pelajaran bekerja sama untuk membantu siswa memilih jurusan perguruan tinggi.

Peran Guru Pembimbing dalam Membantu Siswa Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi

Guru pembimbing di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi-ien Kota Kediri memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa dalam memilih jurusan yang akan mereka ambil di perguruan tinggi. Beberapa peran utama guru pembimbing dalam membantu siswa memilih jurusan di perguruan tinggi adalah sebagai berikut: Guru pembimbing bertugas untuk memberikan informasi lengkap dan akurat tentang berbagai jurusan di perguruan tinggi, termasuk prospek karir, persyaratan masuk, dan peluang kerja setelah lulus.

Untuk memberikan bimbingan yang menyeluruh kepada siswa, kerja sama antara guru mata pelajaran dan guru pembimbing sangat penting. Guru mata pelajaran dapat memberikan masukan tentang kemampuan akademik siswa di bidang tertentu, sementara guru pembimbing dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana kemampuan tersebut dapat diterapkan dalam berbagai bidang pekerjaan.

Selama proses pemilihan jurusan, guru pembimbing terus memantau kemajuan siswa. Mereka melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa siswa berada di jalur yang benar dan melakukan perubahan yang diperlukan. Ini mencakup bertemu secara teratur dengan siswa untuk membahas kemajuan dan masalah yang dihadapi.

Siswa menerima bantuan dari guru pembimbing selama proses pendaftaran perguruan tinggi, seperti mengisi formulir aplikasi, menulis esai, dan mempersiapkan tes masuk. Guru pembimbing juga mengajarkan siswa bagaimana mempersiapkan diri untuk wawancara penerimaan dan seleksi beasiswa.

Guru pembimbing di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi-ien melakukan peran-peran ini, yang sangat membantu siswa dalam memilih jurusan perguruan tinggi. Mereka menjamin bahwa semua siswa memiliki akses ke sumber daya yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan akademik dan karir mereka.

Bentuk Kerjasama Guru Pembimbing dengan Guru Mata Pelajaran dalam Membantu Siswa Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi

Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi-ien Kota Kediri, kerjasama antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran merupakan komponen penting dalam membantu siswa dalam memilih jurusan di perguruan tinggi. Siswa mendapatkan dukungan yang luas dari berbagai aspek pendidikan mereka berkat kerja sama ini. Kami dapat bekerja sama dalam beberapa bentuk berikut: Rapat Koordinasi Berkala untuk Menyusun Program Bimbingan Karir Terpadu, Pengembangan Bahan Pembelajaran yang Relevan, Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Bersama, Sesi Konseling Kolaboratif, Pemberian Saran dan Saran Akademik, Penggunaan Teknologi dan Sumber Daya Digital, Evaluasi dan Tindak Lanjut.

SIMPULAN

Studi tentang kerja sama antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran untuk membantu siswa memilih jurusan di perguruan tinggi di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi-ien Kota Kediri menunjukkan bahwa kolaborasi antara kedua belah pihak sangat penting dalam proses pengambilan keputusan akademik siswa. Guru pembimbing dapat memberikan panduan dan konseling yang mendalam kepada siswa, sementara guru mata pelajaran dapat memberikan informasi yang relevan tentang potensi dan minat siswa dalam bidang akademik tertentu. Dengan bekerja sama, siswa dapat membuat pilihan pendidikan yang lebih baik yang sesuai dengan potensi dan minatnya.

Kerja sama antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan jurusan siswa di perguruan tinggi. Diharapkan siswa dapat

membuat keputusan yang lebih sesuai dengan minat dan potensi mereka jika kedua belah pihak bekerja sama dengan baik. Hal ini akan membantu menciptakan generasi baru yang dapat mengembangkan bakatnya dengan sempurna dan mencapai kesuksesan di masa depan. Semoga temuan penelitian ini dapat membantu pengembangan sistem bimbingan karir di sekolah dan membantu institusi pendidikan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, A., Hartini, H., & Azwar, B. (2023). Peran Guru Bk Dalam Mengembangkan Bakat Minat Dan Potensi Belajar Siswa Kelas X. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2509–2518. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V5i6.5812>
- Budiatmaja, R. (2022). Budaya Karakter Dan Moral Remaja Masa Kini Merupakan Strategi Tepat Pencegahan Korupsi. *The Way Jurnal Teologi Dan Kependidikan*, 8(1), 69–81. <https://doi.org/10.54793/Teologi-Dan-Kependidikan.V8i1.88>
- Farrikh Dzuhriawan, Nadhirotul Laily, P. A. (2022). Motivasi Siswa Dalam Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi Farrikh Dzuhriawan¹, Nadhirotul Laily², Prianggi Amelasasih³ Universitas Muhammadiyah Gresik. *Psikosains: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi*, 17 No. 1, 27–53.
- Harahap, A., & Sabrida Saragi, E. P. (2022). Sistematisasi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Yang Efektif Di Man 1 Medan. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 183. <https://doi.org/10.31604/Ristekdik.2022.V7i2.183-192>
- Mahaly, S. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Pribadi Oleh Guru Bimbingan Konseling. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24014/Ittizaan.V4i1.13238>
- Maulandari, M., Kusnadi, D., & Mas'an Al Wahid, S. (2023). Peran Guru Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 047 Tarakan. *Ptk: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 131–138. <https://doi.org/10.53624/Ptk.V3i2.139>
- Octamaya Tenri Awaru, A. (2023). Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Multikultural. *Comserva: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(03), 1147–1154. <https://doi.org/10.59141/Comserva.V3i03.846>
- Pratiwi, A. A. M., & Kesumadewi, P. D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Smkn Jurusan Pariwisata Di Kota Denpasar Dalam Memilih Perguruan Tinggi. 5(1), 75–81.
- Rahmawati, T., & Purnomo, H. (2023). Peran Guru Dalam Pencapaian Hasil Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 235–249. <https://doi.org/10.54069/Attadrib.V6i2.542>
- Rohmah, A. S., & Ganggi, R. I. P. (2023). Pemanfaatan Jurnal Elektronik Yang Dilanggan

Undip Oleh Dosen Sebagai Referensi Penelitian Skema Riset Pengembangan Dan Penerapan. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 7(1), 126–141. <https://doi.org/10.14710/Anuva.7.1.126-141>

Rusmiyati, R., Astutik, C., Yuliana, A., & Chandra, P. (2021). Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Shine: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 63–78. <https://doi.org/10.36379/Shine.V2i1.186>

Schunk, Acuña, M. H., Ogilvie, K. W., Baker, D. N., Curtis, S. A., Fairfield, D. H., & Mish, W. H. (1995). The Global Geospace Science Program And Its Investigations. In *Space Science Reviews* (Vol. 71, Issues 1–4). <https://doi.org/10.1007/Bf00751323>